

**STRATEGI KOMUNIKASI BADAN AMIL ZAKAT NASIOAL
(BAZNAS) KOTA PEKANBARU DALAM
MENSOSIALISASIKAN ZAKAT**



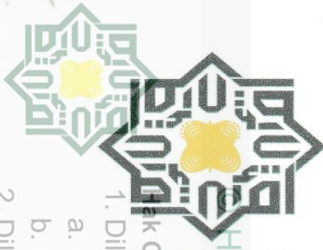
SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar sarjana strata satu (S1) ilmu komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

BONDAN RIFQI RIFA'I
NIM. 11940313935

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Bondan Rifqi Rifa'i
NIM : 11940313935
Judul :Strategi Komunikasi Baznas Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasika Zakat

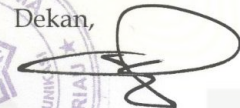
Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 23 November 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 November 2023

Dekan,


Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

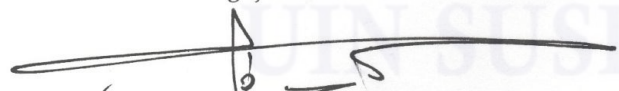
Ketua/ Penguji I,


Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP.19700301199903 2 002

Sekretaris/ Penguji II,


Kosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji III,


Rafdeadi, MA
NIP.19821225201101 1 011

Penguji IV,


Yantos, S.IP, M.Si
NIP.19710122200701 1 016

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI KOMMUNIKASI BAZNAS KOTA PEKANBARU DALAM MENYOSIALISASIKAN ZAKAT

Di Susun Oleh

Bondan Rifqi Rifa'i
NIM. 11940313935

Telah Di Setujui Oleh Pembimbing Pada Tanggal 5 Oktober 2023

Pembimbing



Dr. H. Arwan, M. Ag.
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badr, M. Si.
NIP. 19810313 21101 1 004

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Oktober 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Bondan Rifqi Rifa'i
NIM : 11940313935
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Baznas Kota Pekanbaru dalam Menyosialisasikan Zakat

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

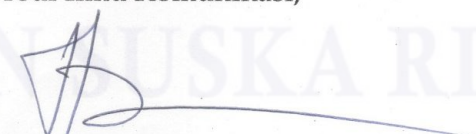
Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing I,



Dr. H. Arwan, M.Ag.
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini

Nama : Bondan Rifqi Rifa'i

Nim : 11940313935

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Kijang, 27 Juni 2000

Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi

Program Studi : S1 Ilmu Komunikasi

Judul Sekripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PEKANBARU DALAM MENSOSIALISASIKAN ZAKAT**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya

1. Penulisan sekripsi dengan judul sebagaimana di sebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya ilmiah saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh krena itu sekripsi saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan sekripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat berdasarkan kesadaran dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 9 oktober 2023



Bondan Rifqi Rifa'i

Nim. 11940313935

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Bondan Rifqi Rifa'i
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Strategi Komunikasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Zakat

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya masyarakat yang membayar zakat pada lembaga resmi seperti Baznas Kota Pekanbaru sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui tentang strategi yang digunakan oleh Baznas, penelitian ini dilakukan pada lembaga Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru, penelitian ini berjenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya strategi komunikasi yang digunakan oleh Baznas adalah yang pertama yakni mengenal khalayak, dalam melakukan pengenalan khalayak Baznas sudah cukup optimal yakni melalui sosialisasi ke perkantoran serta masjid-masjid, dalam melakukan pengenalan khalayak di lingkungan perkantoran Baznas memberikan surat berupa informasi mengenai kegiatan sosialisasi, sementara pada lingkungan masjid baznas menginformasikan kepada pengurus yang kemudian di informasikan kepada masyarakat setempat, kemudian yang kedua menyusun pesan, dalam menyusun pesan baznas menyesuaikan dengan kebutuhan komunikasi, dan pesan-pesan yang di sampaikan berbentuk informasi mengenai zakat, infak dan sedekah serta ajakan kepada masyarakat agar membayarkan zakatnya melalui Baznas, langkah ketiga adalah menetapkan metode, metode yang di gunakan oleh Baznas yakni melakukan seminar, sosialisasi di lingkungan para pengambil kebijakan, penyebaran brosur serta iklan promosi kegiatan Baznas, langkah yang ke empat adalah memilih media, media yang di gunakan oleh Baznas dalam melakukan sosialisasi yakni berupa media social seperti: facebook, instagram, whatsapp dan youtube,

Kata kunci : Strategi Komunikasi, Mensosialisasikan Zakat Baznas Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Bondan Rifqi Rifa'i
Department : Communication Studies
Title : Pekanbaru City National Zakat Amil Agency (Baznas) Communication Strategy In Socializing Zakat

This research was motivated by the lack of people who pay zakat at official institutions such as the Pekanbaru City Baznas so that researchers are interested in knowing about the strategies used by Baznas, this research was conducted at the Pekanbaru City Amil Zakat Agency institution, this research is a descriptive type with a qualitative approach, the data collection techniques used in this study are observation, interviews and documentation of research results showing that The communication strategy used by Baznas is the first to know the public, in conducting the introduction of the Baznas audience is quite optimal, namely through offices and mosques, in conducting audience introductions in the office environment Baznas provides letters in the form of information about socialization activities, while in the Baznas mosque environment informs the management which is then informed to the local community, then the second compiles a message, In compiling Baznas messages according to the needs of communicants, and the messages conveyed are in the form of information about zakat, infak and sedeqah as well as invitations to the public to pay their zakat through Baznas, the third step is to determine the method, the method used by Baznas is conducting seminars, socialization in the environment of policy makers, distributing brochures and advertising promotions for Baznas activities, The fourth step is to choose media, media used by Baznas in conducting socialization, namely in the form of social media such as: facebook, instagram, whatsapp and youtube,

Keywords: Communication Strategy, Socializing Pekanbaru City Baznas Zakat



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, Atas rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **STRATEGI KOMUNIKASI BAZNAS KOTA PEKANBARU DALAM MENYOSIALISASIKAN ZAKAT**. Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunilasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. shalawat Serta tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Dr. Edi Erwan, S. Pt. M.Sc. Ph.D.
3. Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan Sebagai Pembimbing Sekripsi Bagi Penulis.
7. Dr. Muhammad Badri, M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

8. Artis, S.Ag.,M.I.Kom selaku Sekertaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Intan Kemala, S.Sos.,M.Si. selaku penasehat akademik (PA) yang selalu memberi nasehat kepada penulis serta mengawasi perkuliahan penulis dari awal sampai akhir.
10. Bapak ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua saya bapak Syafi'i dan ibunda Umi Nazilah atas ketulusan do'a, dukungan, motivasi dan usaha yang tiada henti terhadap penulis. terima kasih ayah dan bunda yang tersayang atas semua jasa dan usaha, yang sampai kapanpun penulis tidak akan mampu membalasnya yang selalu sabar dalam menghadapi sikap penulis yang terkadang melukai hati ayah dan bunda semoga Allah SWT membalas jasa yang telah ayah dan bunda berikan kepada penulis serta semoga Ayah dan Bunda selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT.
12. Yang tersayang abang kandung penulis Riyan Fauzi, S.Ag beserta istri yang telah memberikan dukungan dalam segala hal, yang tentunya dengan bantuan abang adikmu ini bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih semoga Allah SWT membalas jasa yang telah abang berikan.
13. Terimakasih kepada Informan penelitian yang telah memberikan data dengan jelas dan akurat kepada penulis.
14. Terimakasih kepada Seluruh jajaran serta staff BAZNAS Kota Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam melengkapi data yang diperlukan oleh penulis.
15. Terimakasih kepada Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda di sisi Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca

Aamiin ya rabbal 'alamin

Pekannbaru, Oktober 2023

Penulis

Bondan Rifqi Rifa'i
NIM : 11940313935



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Penegasan Istilah	3
1.3. Rumusan Masalah	6
1.4. Tujuan dan manfaat Penelitian	7
1.5. Sistematika penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Kajian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori.....	13
2.3. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian.....	24
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
3.3. Sumber Data Penelitian.....	25
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5. Validasi Data.....	27
3.6. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Tentang Kota Pekanbaru.....	29
4.2 Sejarah Berdiri BAZNAS Kota Pekanbaru	30
4.3 Visi Dan Misi BAZNAS Kota pekanbaru	31
4.4 Struktur Organisasi	32
4.5 Kebijakan Mutu dan Tujuan Mutu	33
4.6 Program Unggulan BAZNAS Kota Pekanbaru	34
4.7 Uraian Tugas Bagian/Unit Kerja BAZNAS Kota Pekanbaru	36
4.8 Kerjasama UPZ	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.9 Lokasi BAZNAS Kota Pekanbaru.....	39
---------------------------------------	----

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

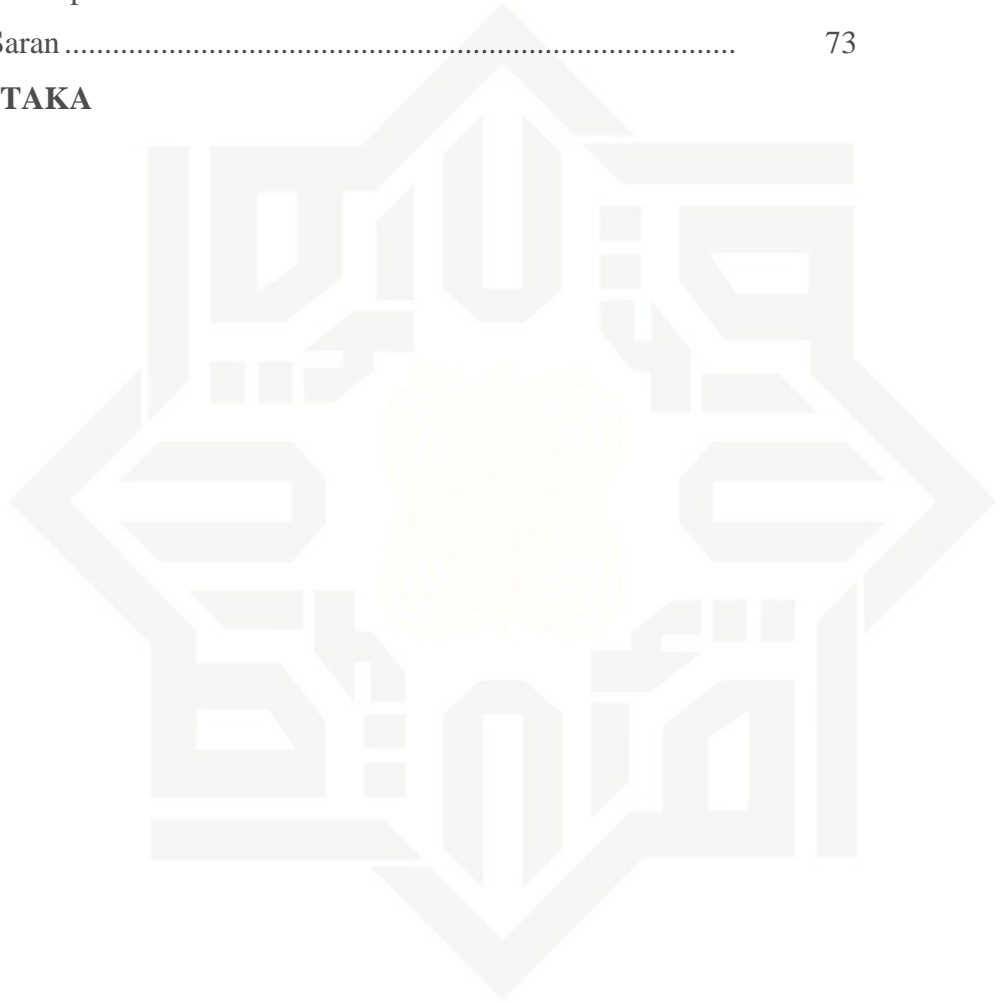
5.1. Hasil Penelitian	40
5.2. Pembahasan	54

BAB IV PENUTUP

6.1. Kesimpulan.....	73
6.2. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	26
Tabel 4.1 daftar UPZ Baznas Kota Pekanbaru.....	38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Sosialisasi Yang Di Lakukan Di Kantor BAZNAS Kota Peknbaru	43
Gambar 5.2	Sosialisasi Yang Di Lakukan Di Kantor BAZNAS Kota Peknbaru	45
Gambar 5.3	Bentuk Pesan Yang Di Sampaikan Melalui Media Social ...	47
Gambar 5.4	Bentuk Pesan Yang Di Ampaikan Melalui Baliho	47
Gambar 5.5	Metode Melalui Siaran Radio	50
Gambar 5.6	Platfrom Media Social Youtube BAZNAS Kota Peknbaru .	52
Gambar 5.7	Platfrom Media Social Instagram BAZNAS Kota Pekanbaru	53
Gambar 5.8	Platfrom Media Social Facebook BAZNAS Kota Pekanbaru	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Zakat adalah solusi bagi kesejahteraan masyarakat terutama untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial, maka perlu adanya pengelolaan zakat secara professional dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh masyarakat bersama pemerintah. Indonesia memiliki potensi yang layak dikembangkan untuk mengurangi ketimpangan ekonomi yang ada, karna ajaran agama Islam mewajibkan seseorang mengeluarkan sebagian rezekinya untuk berzakat, infaq dan sodaqoh.¹

Seiring dengan peningkatan kesadaran berzakat melalui lembaga yang terus diupayakan BAZNAS se-Indonesia, pengumpulan zakat di masing-masing BAZNAS pun meningkat dari tahun ke tahun. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru semakin menunjukan eksistensinya dengan berbagai peningkatan kinerja antara lain: peningkatan jumlah pengumpulan zakat mencapai 200%, peningkatan jumlah dan kualitas SDM, peningkatan system pengelolaan dan sebagainya Dalam menjalankan organisasi BAZNAS ini, berikut Terdapat beberapa agenda penting BAZNAS Kota Pekanbaru yakni: Pertama, sosialisasi dan edukasi yang terus menerus di lakukan hal tersebut bertujuan agar semakin banyak masyarakat membayar zakat melalui baznas kota pekanbaru.

Dari agenda diatas, masih belum meningkatnya jumlah zakat yang diterima oleh BAZNAS Kota Pekanbaru. Di input dari data Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tahun 2023 Untuk Kota Pekanbaru sendiri, potensi zakat, infaq, dan sedekah mencapai Rp. 7,06 miliar setiap tahunnya, namun yang berhasil direalisasikan baru sebesar kurang lebih Rp.4,74 miliar. Tentu masih jauh dari potensi zakat yang ada di pekanbaru.

Untuk zakat mall, masyarakat pekanbaru belum banyak mengerti tentang zakat mall. Zakat maal sendiri merupakan zakat yang di keluarkan oleh orang

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal, 1331.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berpenghasilan. Tariff yang di keluarkan pada zakat mall ini di anologikan seperti zakat emas dan perak yaitu sebesar 2.5% atas dasar kidah “qias asyasyabah” zakat mall ini di fokuskan kepada masyarakat yang bekerja di lingkungan pemerintahan kota pekanbaru.

Sosialisasi merupakan bagian dari startegi komunikasi. Sosialisasi adalah proses penyampaian informasi kepada khalayak umum. Program sosialisasi yang di lakukan oleh BAZNAS kota pekanbaru dalam kurun satu tahun dengan melakukan sosialisasi secara langsung oleh pihak BAZNAS terjun langsung kepada masyarakat di jalankan dengan melakukan sosialisasi ke berbagai kantor-kantor pemerintahan, dalam melakukan sosialisasi zakat yang di tekan kan oleh pihak BAZNAS yaitu zakat maal.

Sosialisasi di lakukan agar meningkatkan kesadaran muzakki dalam menyalurkan zakat kepada lembaga amil yang bersangkutan sangat membantu dalam peningkatan perekonomian para mustahiq serta pengelolaan zakat juga harus disusun secara terencana dan memenuhi persyaratan oleh lembaga sehingga muzakki dapat melihat secara langsung bahwa zakat yang mereka salurkan benar-benar mencapai sasaran dan tujuan yang haqiqi.² Seiring dengan pelaksanaan zakat yang diselenggarakan oleh BAZNAS, maka dibutuhkan strategi tertentu dalam mensosialisasikan pembayaran zakat. BAZNAS melakukan sosialisasi ke berbagai kantor-kantor pemerintahan serta kantor camat, hal ini di lakukan agar masyarakat yang mempunyai harta berlebih mau berzakat untuk membantu orang-orang yang membutuhkan.³

Pelayanan pembayaran zakat juga di mudahkan oleh pihak BAZNAS, sekarang pembayaran zakat di BAZNAS dapat di lakukan melalui via ATM, Layanan Jemput Zakat, internet banking, sms banking, layanan online berbagai bank, bahkan pembayaran zakat lewat situs belanja online.

Tujuan zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sulit terwujud apabila tidak ada peran aktif dan peran muzzaki dan pengolal zakat. Para muzzaki harus sadar bahwa tujuan mereka berzakat tidak hanya semata- mata menggurkan

² Sofyan Hasan, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1995), hal, 19.

³ Ibid, hal, 25.



kewajibannya akan tetapi lebih luas yaitu untuk mengentaskan kemiskinan. Pengelola zakat (amil) juga di tuntut harus profesional dan inovatif dalam pengelolaan zakat secara produktif, dimana dengan model ini di harapkan akan mempercepat upaya pengentasan masyarakat dari garis kemiskinan.

1.2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan kesalah pahaman dalam istilah yang di pakai dalam penelitian ini peneliti perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul “STRATEGI KOMUNIKASI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PEKANBARU DALAM MENSOSIALISASIKAN ZAKAT’. terutama pada beberapa kata kunci yang peneliti anggap penting. Maksudnya untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian, maka peneliti memberikan penegasan pada istilah-istilah berikut:

1. Strategi Komunikasi

Strategi merupakan suatu usaha dan tindakan yang di lakukan dengan maksud untuk mencapai sebuah keinginan atau tujuan tertentu yang sifatnya dalam jangka waktu yang panjang. Menurut stphen robbins, strategi di artikan sebagai sarana dalam menentukan tujuan yang bersifat jangka panjang dari sebuah perusahaan dan memutuskan untuk mengambil tindakan serta mendapatkan sumber-sumber yang perlukan untuk mencapai tujuan.⁴

Strategi komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang akan di gunakan oleh kelompok atau organisasi untuk melancarkan komunikasi dengan memperlihatkan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang di inginkan⁵

Demikian pula strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat

⁴ Morissan, *Pengantar Public Relations Strategi Menjadi Humas Profesional*, (Jakarta: Ramadina Perkasa, 2006), hal, 134.

⁵ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004) hal, 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bagaimana oprasionlanya secara taktik yang harus dilakukan. Dalam arti lain bahwa pendekatan dapat berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi kondisi.⁶

Strategi komunikasi dapat juga di katakan sebagai panduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Arifin anwar menyatakan bahwa elemen yang harus di perhatikan di dalam mermuskan strategi komunikasi adalah pengenalan khalayak, pesan, metode, media, dan komunikator. Sumber lain menyebutkan bahwa strategi komunikasi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurunwaktu tertentu.⁷

2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

BAZNAS sebagai lembaga amil zakat harus dapat memberikan informasi dan juga dapat mengkomunikasikan segala hal yang terkait dengan zakat dengan baik, jelas dan benar baik kepada muzaki ataupun mustahik. Lembaga ami zakat seperti BAZNAS berasaka kepercayaan dari masyarakat, maka jika terjadi kesalahan, baik dalam memberi infromasi atau dalam segi penyampaian, maka hal ini bisa berdampak buruk bagi reputasi BAZNAS itu sendiri.⁸

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang di bentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan presiden RI No. 8 tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. lahirnya undang-undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga tentang pengelolaan zakat semakin secara nasional.⁹

⁶ Onong Uchjana Efendy, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti 2003), hal, 301.

⁷ Asep Sudarman, *Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 2 (2018), hal, 45.

⁸ Nina Triyani,Irfan Syauqi Beik,Lukman M Baga, *Manajemen Risiko Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas)*, Jurnal Al-Muzara'ah,Vol 5, (2017), hal, 119.

⁹ A Rio Makkualu Wahyu, Winari Aisiyah Anwar, *Sistem Pengelolaan Zakat*, Jurnal Of Islamic Economis Vol 2 (2020), hal, 21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara bahasa istilah *amil* berasal dari kata *amila ya'malu* yang bermakna melakukan atau mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut bahasa kata *amil* adalah *ism fail* yang pelaku dari suatu pekerjaan. Maka kata *amil* bermakna orang yang mengerjakan suatu pekerjaan. *Amil zakat* adalah petugas yang di tunjuk oleh pemerintah atau masyarakat untuk mengumpulkan zakat, menyimpan dan kemudian mebgai—agikan kepada yang berhak menerimany (*mustahiq*).

3. Sosialisasi

Menurut Defleur dan Rokeach, sosialisasi merupakan suatu rangkaian pertukaran komunikasi yang kompleks, berjangka panjang dan multidimensional antara individu yang menghasilkan persiapan individu tersebut untuk hidup di lingkungan sosiokultural. Sosialisasi adalah proses suatu individu dalam menerima kemudian menghayati banyak nilai sosial, kepercayaan, pola-pola perilaku dari kebudayaan mereka. Menurut James W Vander Zanden sosialisasi adalah suatu proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, nilai, sikap dan perilaku esensial untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.¹⁰

Proses sosialisasi dapat dikelempokan menjadi formal dan informal. Sosialisasi formal adalah proses yang dilalui secara terstruktur, yaitu seperti sekolah, pelatihan kerja dan lain-lain. Sedangkan sosialisasi informal dapat diperoleh melalui pengalaman pribadi, keluarga, dan lain-lain.

George Herbet Mead menyatakan bahwa sosialisasi dapat berlangsung dengan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.¹¹

- a. Tahap meniru (play stage), yaitu seseorang (anak kecil) yang mulai belajar mengambil peran orang yang berada disekitarnya.
- b. Tahap siap bertindak (game stage), pada tahap ini peniruan yang dilakukan mulai berkurang dan berganti menjadi peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesabaran. Mead

¹⁰ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) hal, 60.

¹¹ Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, hal, 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menyatakan bahwa pada setiap orang telah dapat mengambil peran orang lain.

- Tahap penerima norma kolektif (generalized stage), pada tahap ini seorang telah dianggap dewasa dan telah menjadi warga masyarakat sepenuhnya. Orang tersebut telah mampu berinteraksi dengan orang lain di dalam masyarakat karena telah memahami peran dirinya sendiri serta orang lain, dan dengan siapa ia berinteraksi.

4. Zakat

Zakat secara bahasa berarti: tumbuh, berkembang, dan berkah atau dapat pula berarti membersihkan atau mensucikan. Seorang yang membayar zakat karena keimanannya niscaya akan memperoleh kebaikan yang banyak. Allah SWT berfirman : “Pungutlah zakat dari sebagian kekayaan mereka dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka.” Sedangkan menurut terminologi syaria;ah zakat berarti kewajiban atas harta atau kewajiban atas sejumlah harta tertentu untuk kelompok tertentu dalam waktu tertentu.¹²

Indonesia mendefinisikan zakat secara resmi melalui ketentuan undang-undang sebagai “harta yang wajib disisihkan oleh seseorang muslim atau badan yang dimiliki orang muslim sesuai dengan ketentuan agama Islam untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.” Hubungan antara pengertian zakat menurut bahasa dan dengan pengertian menurut istilah, sangat nyata dan erat, yaitu harta yang dikeluarkan zakatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang dan bertambah, suci dan beres (baik). Hal ini sebagaimana dinyatakan surah ar-Ruum: 39.¹³

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut. “Bagaimana Strategi Komunikasi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Pekanbaru Dalam Mensosialisasikan Zakat” ?

¹² MuhammadZen, *Buku 24hours of Contemporary Zakat*, (Ciputat: Zis indosat dan imz), hal, 12.

¹³ Didin Hafhiduddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, hal, 7-8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1.4 Tujuan dan manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi komunikasi baznas kota pekanbaru dalam menyosialisasikan zakat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

Bagi penulis dapat memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, serta pengalaman baru bagi penulis dibidang penyaluran dana zakat, yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi baznas kota pekanbaru dalam menyosialisasikan zakat .

Bagi jurusan/fakultas penelitian ini diharapkan sebagai tambahan referensi literatur untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Program Studi ilmu komunikasi tentang penyaluran dana pada lembaga sosial serta pemberdayaan ekonomi masyarakat Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru.

b. Manfaat Secara Praktis

Bagi Baznas Kota Pekanbaru Sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam mengefektifkan penyaluran dana zakat serta memperhatikan potensi pada penyaluran dana zakat dalam hal pemberdayaan masyarakat.

Bagi masyarakat dapat memberikan pengetahuan terhadap masyarakat luas tentang penyaluran dana zakat Baznas Kota Pekanbaru dan memahami pelaksanaannya dalam memberdayakan perekonomian masyarakat. Sehingga masyarakat semakin bersemangat dalam membayarkan zakat, berinfaq serta bersodaqoh di Baznas.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan digunakan dalam rangka menguraikan pembahasan masalah diatas. Maka penulis menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang struktur keorganisasian Badan Amil Zakat Nasional Kota pekanbaru, visi, misi dan tugas masing-masing anggota.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-data mengenai strategi komunikasi baznas kota pekanbaru dalam mensosialisasikan zakat



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat positif penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini :

Jurnal yang berjudul “Manajemen komunikasi Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat dalam mengumpulkan zakat maal” oleh wijaya kusumawardani penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengumpulan zakat maal dengan melakukan Rencana Strategis (RENSTRA), dan Rencana Kegiatan Awal Tahun (RKAT). Penerapannya dilakukan pada rapat awal tahun disetiap pergantian tahun dengan mengaplikasikan RKAT pada periode tahunannya. Sedangkan untuk periode lima tahunan lebih menggunakan RENSTRA dalam mengaplikasikan program-program Badan Amil zakat Nasional Provinsi Jawa Barat. Sama meneliti tentang Strategi Komunikasi tapi yang membedakan dalam penelitian ini adalah pertama Peneliti ini memfokuskan penelitiannya kepada zakat maal. Sedangkan penulis memfokuskan ke penelitiannya ke program Pekanbaru cerdas. Kedua tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi komunikasi BAZNAS yang difokuskan ke manajemen komunikasi. Sedangkan penulis memfokuskan ke sosialisasi.

Jurnal yang berjudul “Strategi Badan Amil Zakat Nasional Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Berzakat (Studi Kasus Kecamatan Baranti Kabupaten Sidnreng Rappang)”. Oleh yusniar yusuf jurnal ini berisi tentang respon masyarakat berkaitan dengan keberadaan baznas sebagai lembaga pengelola dana umat. Baznas di jadikan sebagai media pengutip dan penyalur dana zakat di Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang program yang ada di Baznas di tiap kabupaten dan kota. Adapun perbedaannya terletak pada objek yang digunakan, Pada penelitian sebelumnya bersifat menyeluruh tentang program yang ada di Baznas kabupaten

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sendeng rapping sedangkan pada penelitian ini hanya memfokuskan pada salah satu program yang ada di Baznas Kota Pekanbaru yaitu Pekanbaru cerdas guna untuk memfokuskan pada pemberian dana zakat yang bersifat produktif

Jurnal yang berjudul “Strategi Komunikasi BAZNAS dalam Menyosialisasikan Pembayaran Zakat Secara Online Di Perusahaan E Commerce” oleh Rahmat Agung Aditya Hasil penelitian ini menampilkan bahwa BAZNAS mensosialisasikan program pembayaran zakat di e-commerce berdasarkan lima tahapan. Pertama, tahap penelitian dimana BAZNAS melakukan kerjasama dengan e commerce. Kedua, tahap perumusan, BAZNAS melakukan perumusan strategi berdasarkan unsur-unsur komunikasi meliputi komunikator, pesan, media, komunikasi dan efek yang ingin diperoleh. Ketiga, tahap pelaksanaan menjalankan strategi yang sudah dirumuskan seperti mengadakan konferensi pers bersama perusahaan e-commerce dengan mengundang berbagai media massa. Terakhir evaluasi dan pelaporan. Lalu menjabarkan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses sosialisasi, serta memberikan solusi untuk BAZNAS kedepannya. Sama meneliti tentang Strategi Komunikasi tapi yang membedakan dalam penelitian ini adalah pertama peneliti ini memfokuskan penelitiannya pada sosialisasi dengan menggunakan media (E- Commerce) sedangkan penulis memfokuskan pada sosialisasi secara langsung (face to face).

Jurnal yang berjudul “Strategi Badan Amil Zakat Nasional Dalam Pengumpulan Zakat Dan Pendistribusiannya: Studi Kasus Di Kantor Baznas Pematang Siantar”. Oleh wendi irwansyah, Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menjelaskan, bagaimana strategi pengumpulan dan pendistribusian di kantor baznas pematang siantar. Strategi yang di lakukan yakni dengan melakukan sosialisasi terhadap masyarakat tentang penting nya keberadaan dan fungsi dari lembaga ini, sehingga dapat mengetahui pentingnya zakat terhadap perekonomian umat islam yang lebih baik lagi. Adapun persamaan dalam penelitian tersebut dengan penelitian yang akan di lakukan adalah sama-sama memiliki strategi untuk mensejahterakan masyarakat serta mengajak masyarakat untuk melakukan zakat. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah adapun pada penelitian sebelum nya menjelaskan strategi yang di perlikan baznas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



permetang siantar yakni perlunya melakukan sosialisasi terhadap masyarakat. Sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada program pekanbaru cerdas yang berupa bantuan beasiswa yang di tujukan kepada siswa/siswi yang kurang mampu untuk melanjutkan sekolah.

Jurnal yang berjudul “Strategi Komunikasi Lembaga Amil Zakat (LAZ) Swadya Ummah Dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki di Pekanbaru” oleh Rahmi Hidayah. Strategi Komunikasi LAZ Swadya Ummah dalam mengidentifikasi khalayak sasaran adalah dengan membagi khalayaknya berdasarkan pekerjaan, tempat tinggal, dan pendidikan. Sedangkan diwilayah komunikator dalam menyampaikan sosialisasi adalah dengan orang-orang yang berpengaruh dalam menyampaikan pesan karena mereka dianggap memiliki kredibilitas dan daya tarik tersendiri. Sama meneliti tentang Strategi Komunikasi tapi yang membedakan dalam penelitian ini adalah pertama subjek penelitian. Kedua penelitian ini difokuskan meningkatkan zakat secara keseluruhan.

Penelitian yang berjudul “Strategi Komunikasi Dompot Dhuafa Republika Dalam Sosialisasi Zakat”, skripsi ilmiah oleh M. Dzikril Amin, Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Dompot Dhuafa sebelum menghadapi ulan suci Ramadhan 1428 H, adalah berusaha semaksimal mungkin melakukan perekrutan relawan zakat yang siap dan memiliki jiwa sosial tinggi sebagai sarana untuk menghimpun penggalangan dana zakat dari masyarakat muslim. Menyediakan fasilitas layanan sosialisasi zakat mutakhir yang bisa DD sediakan adalah layanan sms Banking, melalui Bank Mandiri, Bank Danamon Syariah, Bank BNI Syariah dan pembayaran zakat melalui kartu Dirham Card, sehingga sangat mudah untuk menyalurkan zakatnya. Selain itupun sosialisasinya kepada masyarakat melalui event-event besar yang digelar berupa konser musik, pengajian, pameran, atau lelang lukisan, seminar dll.

Jurnal yang berjudul “Strategi Komunikasi Pemasaran Dalam Pengumpulan Zakat Oleh Baitul Mal Aceh” oleh M. Haekal ZG, Amsal Amri, M.Pd. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wawancara dan studi dokumentasi, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah AIDDA (Attention, Interest, Desire, Desicion, Action). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Baitul Mal Aceh telah melakukan kegiatan bauran pemasaran (Marketing Mix) dan bauran promosi (Promotion mix) ini dapat dilihat dari empat elemen penting yang telah mereka terapkan selama ini dalam usaha mereka melakukan kegiatan pemasaran yaitu 4p (product, price, place, promotion). Pihak BMA selama ini memasarkan jasanya melalui iklan yang diberbagai media, mulai dari billboard, baliho, radio, tv, hingga di media sosial. BMA berhasil menstimulus masyarakat untuk menunaikan zakat disana, indikasi keberhasilan ini dapat dilihat dari pemasukan zakat BMA yang terus meningkat setiap tahunnya.

Jurnal yang berjudul “Strategi Komunikasi Lembaga Kemanusiaan Dalam Menggalang Dana Masyarakat” oleh R Sumantri Raharjo, penelitian ini berusaha mendeskriptifkan strategi komunikasi Dompot Dhuafa Yogyakarta dalam penggalangan dana masyarakat. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode pengumpulan data dengan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisa data dilakukan dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini antara lain : (1) Dompot Dhuafa telah melakukan strategi menarik, strategi mendorong, dan strategi melampaui dalam melakukan komunikasi pemasaran penggalangan dana kemanusiaan. (2) Strategi-strategi komunikasi tersebut dilaksanakan dalam bentuk komunikasi persuasi pada perusahaan, komunikasi melalui media baru, komunikasi melalui media massa, komunikasi melalui media non massa, dan komunikasi melalui laporan.

Jurnal yang berjudul “Strategi Komunikasi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Makassar Dalam Menyosialisasikan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)” oleh Kaderia Iqbal penelitian tentang BPJS Kesehatan Makassar telah melaksanakan strategi komunikasi sesuai konsep strategi komunikasi Anwar Arifin untuk komunikasi efektif. Pelaksanaan strategi komunikasi sosialisasinya tidak hanya dilaksanakan kepada masyarakat umum namun juga kepada instansi pemerintah dan provide.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang berjudul “Sosialisasi dompet dhuafa riua dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar zakat di Pekanbaru Riau”. oleh Tia ariska hayati Penelitian ini dilatarbelakangi oleh potensi zakat yang ada di Indonesia, apabila potensi ini tersalurkan dengan baik hal ini tentu akan dapat mengatasi masalah perekonomian masyarakat. penelitian dapat disimpulkan bahwa sosialisasi Dompet Dhuafa Riau dalam meningkatkan kesadaran masyarakat membayar zakat di Pekanbaru dilakukan dengan dua cara yaitu sosialisasi langsung yang dilakukan dalam bentuk dakwah, undang-undang zakat dan profesionalisme amil serta sosialisasi tidak langsung yang dilakukan dalam bentuk media cetak dan sosial media.

2.2 Landasan Teori

1. Strategi Komunikasi

a. Definisi strategi komunikasi

Strategi merupakan suatu usaha dan tindakan yang di lakukan dengan maksud untuk mencapai sebuah keinginan atau tujuan tertentu yang sifatnya dalam jangka waktu yang panjang. Menurut stphen robbins, strategi di artikan sebagai sarana dalam menentukan tujuan yang bersifat jangka panjang dari sebuah perusahaan dan memutuskan untuk mengambil tindakan serta mendapatkan sumber-sumber yang perlukan untuk mencapai tujuan.¹⁴

Strategi komunikasi merupakan keseluruhan perencanaan, taktik dan cara yang akan di gunakan oleh kelompok atau organisasi untuk melancarkan komunikasi dengan memperlihatkan keseluruhan aspek yang ada pada proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang di inginkan.¹⁵ Strategi komunikasi juga dapat di katakan sebagai langkah-langkah atau tahapan yang di lalui untuk mencapai suatu tujuan yang di inginkan. Strategi komunikasi di nilai sebagai salah satu cara efektif untuk mencapai tujuan tertentu. Strategi komunikasi merupakan

¹⁴ Morissan, *Pengantar Public Relations Strategi Menjadi Humas Profesional* (Jakarta: Ramdina Perkasa, 2006), hal, 134.

¹⁵ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal, 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perpaduan perencanaan komunikasi (*commnication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communications management*) untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Secara praktis harus di katakan, dalam arti kata pendekatannya berbeda-beda tergantung pada suatu situasi dan kondisi.

Strategi komunikasi di artikan sebagai salah satu cara dalam mengatur pelaksanaan sebuah proses komunikasi yang di tandai dengan adanya sebuah perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*implementation*), sehingga terjadinya evaluasi dalam sebuah organisasi atau perusahaan dengan maksud untuk mencapai terget atau tujuan tertentu. Strategi komunikasi di nilai sebagai salah satu aspek yang perlu di perhatikan sebab kemungkinan adanya akses akselerasi dan keberlanjutan suatu program yang di jalankan khususnya dalam pemasaran.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa strategi komunikasi merupakan suatu proses, langkah-langkah, atau tahap yang di rencanakan dan di lakukan oleh kelompok orang atau suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

b. Rumusan Stategi Komunikasi

Agar pesan yang di sampaikan kepada sasaran (publik) menjadi efektif, arifin menawarkan strategi strategi komunikasi sebagai berikut.¹⁷

1) Mengenal Khalayak

Mengenal khalayak adalah langkah pertama untuk menentukan strategi komunikasi yang efektif . dalam proses komunikasi, baik komunikator maupun komunikan mempunyai kepentingan yang sama. Tanpa persamaan kepentingan, komunikasi yang mungkin berlangsung. Untuk menciptakan

¹⁶ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: Pt Remaja Rosdakraya, 2004), hal, 29.

¹⁷ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi: Suatu Pengantar Ringkas*, (Bandung: Armico, 1998), hal, 50.



persamaan kepentingan tersebut, maka komunikator harus mengerti dan memahami kerangka pengalaman dan refensi komunikasi secara tepat dan seksama yang meliputi: kondisi kepribadian dan fisik komunikasi, pengaruh kelompok dan masyarakat serta nilai-nilai dan norma-norma yang ada situasi di mana komunikasi itu berada.

2) Menyusun Pesan

Yaitu menentukan tema dan materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut ialah mampu membangkitkan perhatian. Awal efektifitas dalam komunikasi ialah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan-pesan yang di sampaikan. Individu pada saat yang bersamaan, kadang-kadang di rangsang oleh banyak pesan dari berbagai sumber, tetapi tidaklah semua rangsangan itu mempengaruhi komunikasi, justru karena tidak semuanya di proses menjadi pengaruh bagi komunikasi. Sesuatu yang menyebabkan pengaruh haruslah dulu melalui pintu perhatian, setelah melalui panca indra dan melalui pengamatan. Perhatian ialah pengalaman yang terpusat. Karena itu tidak semua yang di amati menimbulkan perhatian.

3) Menetapkan metode

Dalam hal ini metode penyampaian, yang dapat dilihat dari dua aspek: menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya. Menurut cara pelaksanaannya, dapat diwujudkan dalam dua bentuk yaitu, metode redundancy (repetition) dan canalizing. Sedangkan yang kedua menurut bentuk isinya dikenal metode-metode: informatif, persuasif, edukatif, kursif. Metode redundancy adalah cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang-ulang pesan pada khalayak. Metode canalizing adalah mempengaruhi khalayak untuk menerima pesan yang disampaikan, kemudian secara perlahan merubah sikap dan pola pemikirannya kearah yang kita kehendaki. Metode informatif,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lebih ditujukan pada penggunaan akal pikiran khalayak, dan dilakukan dalam bentuk pernyataan berupa: keterangan, penerangan, berita, dan sebagainya. Metode persuasif yaitu mempengaruhi khalayak dengan jalan membujuk, dalam hal ini khalayak digugah baik pikiran maupun perasaannya. Metode edukatif, memberikan suatu idea kepada khalayak berdasarkan fakta-fakta, pendapat, dan pengalam yang dapat dipertanggung jawabkan dari segi kebenarannya dengan sengaja, teratur, dan berencana, dengan tujuan merubah tingkah laku manusia kearah yang diinginkan. Metode kursif, mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa tanpa memberi kesempatan berfikir untuk menerima gagasan yang dilontarkan, dimanifestasikan dalam bentuk peraturan-peraturan, intimidasi, dan biasanya dibelakangnya berdiri kekuatan tangguh

4) Pemillihan Media Komunikasi

Suatu pesan atau informasi-informasi program lembaga sampaikan kepada masyarakat perlu dipertimbangkan tentang penggunaan media atau saluran yang paling efektif. Didalam ilmu komunikasi dikenal komunikasi langsung (face to face) dan media massa, jika sasarnya hanya terdiri dari beberapa orang saja dan lokasinya dapat dijangkau saja digunakan komunikasi langsung. Termasuk jika sasarnya internal publik bisa digunakan pertemuan-pertemuan. Jika sasarnya banyak orang dan tersebar dimana-mana, maka salurannya yang sesuai adalah media massa. Kita dapat memilih salah satu atau gabungan dari beberapa media, bergantung pada tujuan yang akan dicapai, pesan yang disampaikan dan teknik yang dipergunakan, karena masing-masing media mempunyai kelemahan-kelemahannya tersendiri sebagai alat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Fungsi Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi sangatlah diperlukan dalam proses komunikasi, karena berhasil tidaknya kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh strategi komunikasi. Lebih-lebih dalam kegiatan komunikasi massa, tanpa strategi yang semakin modern yang kini banyak dipergunakan di Negara-negara yang sedang berkembang karena mudahnya diperoleh dan relatif mudahnya dioperasionalkan, bukan tidak mungkin akan menimbulkan pengaruh negatif.

Dengan demikian, strategi komunikasi baik secara makro (planned multimedia strategy) maupun secara mikro (single communication medium. strategy) yang mempunyai fungsi untuk Menyebarkan pesan komunikasi yang bersifat informatif persuasif dan intruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.

d. Tujuan Strategi Komunikasi

Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Peterson dan M. Dallas Burnett dalam bukunya: “Technique Effective Communication”, bahwa tujuan sentral kegiatan komunikasi atas tiga tujuan, yaitu:

- 1) *To secure understanding* Memastikan bahwa komunikan paham mengenai pesanyang diterima.
- 2) *To establish acceptance* Setelah komunikan mengerti dan menerima pesan makaharus dilakukan pembinaan
- 3) *To motivate action* Setelah penerimaan itu dibina akhirnya kegiatandimotivasikan (to motivate action).¹⁸

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi bertujuan untuk memberi pemahaman kepada komunikan terhadap pesan yang disampaikan, mengadakan pembinaan terhadap pesan tersebut, serta memberi motivasi setelah diadakannya pembinaan dan pengarahannya kepada komunikan terhadap pesan yang disampaikan.

¹⁸ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, hal, 32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Strategi Komunikasi Dalam Sosialisasi

Secara garis besar strategi komunikasi dalam sosialisasi terbagi tiga bentuk, yakni: personal, kelompok, dan massa dari segi sasarannya maka komunikasi dianjurkan ke dalam komunikasi personal, komunikasi kelompok dan komunikasi massa.¹⁹

1) Komunikasi personal

Komunikasi personal ialah komunikasi yang ditunjukkan kepada sasaran yang tunggal. Bentuknya bisa anjingsana, tukar pikiran, dan sebagainya. Komunikasi personal efektifitasnya paling tinggi karena komunikasinya timbal balik dan terkonsentrasi.

2) Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok yaitu komunikasi yang di tunjukkan kepada kelompok tertentu. Kelompok tertentu adalah suatu perkumpulan manusia yang mempunyai hubungan sosial yang nyata dan memperhatikan struktur yang nyata pula. Bentuk-bentuk komunikasi kelompok adalah ceramah, penyuluhan dan lain- lain.

3) Komunikasi massa

Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, atau komunikasi yang menggunakan media massa, media massa adalah kumpulan orang-orang yang berhubungan antar sosialnya tidak jelas dan tidak mempunyai struktur tertentu. Komunikasi massa sangat efisien karena dapat menjangkau daerah yang luas dan tidak terbatas., namun komunikasi massa kurang efektif dalam pembentukan sikap personal karena komunikasi massa tidak dapat langsung diterima oleh massa.

2. Sosialisasi

a. Pengertian Sosialisasi

Menurut Defleur dan Rokeach, sosialisasi merupakan suatu rangkaian pertukaran komunikasi yang kompleks, berjangka panjang

¹⁹ H.A.W. Wijaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal, 36-37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan multidimensional antara individu yang menghasilkan persiapan individu tersebut untuk hidup di lingkungan sosiokultural. Sosialisasi adalah proses suatu individu dalam menerima kemudian menghayati banyak nilai sosial, kepercayaan, pola-pola perilaku dari kebudayaan mereka. Menurut James W Vander Zanden sosialisasi adalah suatu proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, nilai, sikap dan perilaku esensial untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.²⁰

George Herbet Mead menyatakan bahwa sosialisasi dapat berlangsung dengan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.²¹

- 1) tahap meniru (play stage), yaitu seseorang (anak kecil) yang mulai belajar mengambil peran orang yang berada disekitarnya.
- 2) Tahap siap bertindak (game stage), pada tahap ini peniruan yang dilakukan mulai berkurang dan berganti menjadi peran yang secara langsung dimainkan sendiri dengan penuh kesabaran. Mead menyatakan bahwa pada setiap orang telah dapat mengambil peran orang lain.
- 3) tahap penerima norma kolektif (generalized stage), pada tahap ini seorang telah dianggap dewasa dan telah menjadi warga masyarakat sepenuhnya. Orang tersebut telah mampu berinteraksi dengan orang lain di dalam masyarakat karena telah memahami peran dirinya sendiri serta orang lain, dan dengan siapa ia berinteraksi

3. Zakat

a. Pengertian Zakat

Menurut hafidhdudin zakat dari segi bahasa mempunyai beberapa arti yaitu keberkahan, pertumbuhan dan perkembangan, serta

²⁰ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hal, 60.

²¹ Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*, hal, 57.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesucian²² Zakat adalah sebuah kewajiban yang di perintahkan oleh allah SWT. Kartika mendefinisikan zakat sebagai salah satu ibadah wajib yang di laksanakan umat muslim dengan membrika sejumlah harta nya dengan kadar tertentu kepada orang orang berhak menerimanya menurut golongan yang di tentukan oleh syariat islam. Pengertian yangh di kaji dari segi bahasa maupun istilah ini memiliki hubungan yang erat, yakni bahwa harta yang di dikeluarkan zajatnya akan menjadi berkah, tumbuh, berkembang, dan bertambah, suci dan baik.²³

Zakat menurut undang-undang no.23 tahu 2011 tentang pengelolaan zakat di jelaskan bahwa zakat adalah harta yang wajib di keluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk di berika kepada yang berhak menerimanya yang sesuai dengan syariat islam. Dengan demikian zakat adalah perbersihan diri sesorang dair harta yang di milikinya. Sesudah menegeluarkan zakat orang tersebut telah suci dari penyakit kikir dan tamak, hartanya pun juga telah bersih karena tidak ada lagi hak orang lain di dalam hartanya tersebut.

b. Jenis-Jenis Zakat

Tedapat dua jenis zakat yang berbeda kelompok: jenis zakat itu ialah:

1) Zakat Fitra

Zakat fitrah adalah zakat untuk mensucikan diri. Di keluarkan dan di salurkan kepada yag berhak menerimanya, zakat fitrah ini di keluarkan pada bulan ramadhan sebelum tanggal 1 syawal.

2) Zakat Mal.

Zakat mal adalah zakat harta yang wajib di keluarkan dengan tujuja memebersihkan atau mensucikan harta yang di miliki.

²² Didin Hafidhdudin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: GemaInsani,2002), hal.7.

²³ Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zkat Dan Wakaf*, (Jakarta:Grasindo.2006), hal, 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Golongan yang berhak menerima zakat (mustahiq)

Mengenai penerima zakat, yang berhak menerima zakat dalam UU No. 38 tahun 1998 tentang pengelolaan zakat dan menurut syariat islah adalah:

- 1) Fakir, yaitu orang yang tidak berhrta dan tidak pula mempunyai pekerjaan atau usaha tetap guna mencukupi kebutuhn hidupnya.
- 2) Miskin, yaitu orang yang tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya, meskipun ia mempunyai pekerjaan atau nusaha tetap namun hasilnya tidak mampu mencukupi kebutuha hidupnya.
- 3) Amil, yaitu panitia atau organisasi yang melaksanakan semua jenis kegiatan zakat, baik mengumpulkan, membagikan maupun mengelolanya.
- 4) Muallaf, yaitu orang yang masih lemah imannya karena baru memeluk agama islam atau orang yang mempunyai keinginan untuk masuk islam namun masih ragu-ragu.
- 5) Riqab, yaitu hamba sahaya yang perlu diberikan bagian zakat agar mereka dapat melepaskan diri mereka dari perbudakan.
- 6) Gharim, yaitu orang yang punya hutang karena suatu kepentingan yang bukandi gunakan untuk perbuatan maksiat dan mereka taidak mampu untuk membayarnya.
- 7) Sabilillah, yaitu usaha-usaha yang tujuannya untuk meningkatkan syiar islam.
- 8) Ibnu sabil, yaitu orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan dengan maksud baik atau musafir yang memerlkan bantuan²⁴

2.3 Kerangka Pemikiran

Kertangka berpikir merupakan uraian ringkasan tentang teori yang akan di gunakan dan cara menggunakan teori tersebut dlam menjawab pertanyaan penelitian.²⁴ Kerangka pikir biasanya juga di sebut kerangka konseptual.

²⁴ K.N . Sofyan Hasan, *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*, (Surabay: Al-Ikhlash. 1995), hal.50-55.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

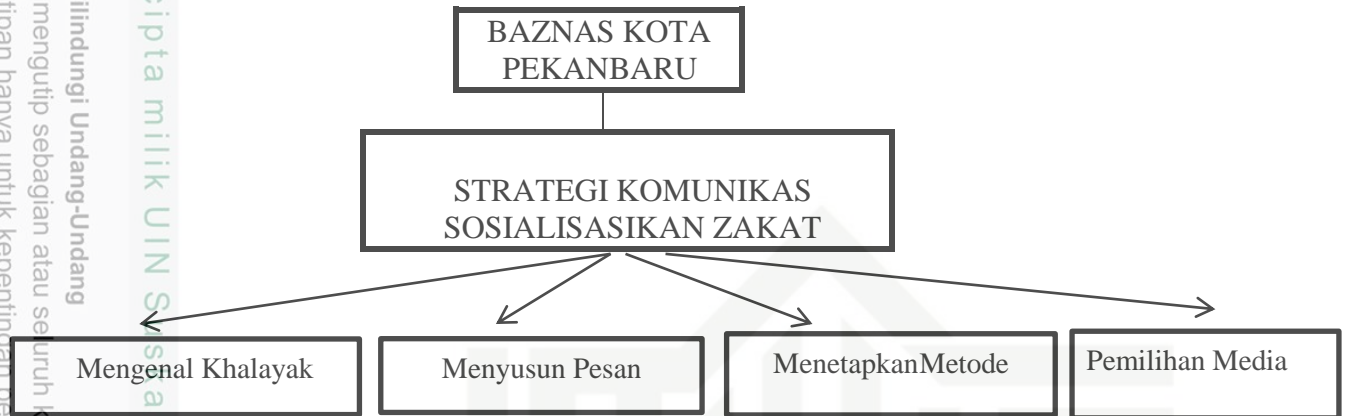
Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konseppemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan.²⁵ Di samping itu ada ayng berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁶ Untuk menjelaskan jalannya penelitian yang di dilaksanakan, maka penulis menyusun kerangka pemikiran mengenai konsep tahap-tahap penelitian secarateoritis.

Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat stratetgi komunikasi BAZNAS kota pekanbaru dalam mensosialisasikan zakat melalui program pekanbaru cerdas. Kerangka pikir dalam penelitian ini di susun berdasarkan indicator-indikator sebagai berikut:

1. Menenal khalayak
2. Menyusun pesan
3. Menetapkan Metode
4. Pemilihan media komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1
Skema kerangka pikir penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang di sajikan dalam deskriptif kualitatif berupa teks, karena untuk menangkap arti yang mendalam tidak mungkin di peroleh hanya dalam bentuk angka, hal ini di kerenakan angka itu sendiri hanya sebuah symbol dan tidak memiliki arti pada dirinya sendiri.²⁵

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat.²⁶ Metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tinggkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perpektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam. Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang di hadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang di hadapi.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Di Lakukan Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru Yang Berada Di Jl. Sudirman No. 482 Pekanbaru (Komplek Masjid Ar-Rahman Pekanbaru).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini di lakukan pada bulan maret-april 2023

²⁵ Semiawan P.D, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, (Jakarta : Grafindo, 2010), hal, 60.

²⁶ Burham Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana, 2007), hal, 68.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah bentuk jamak dari datum. Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat dapat berupa sesuatu yang di ketahui atau yang di anggap atau naggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, kode dan lain-lain.²⁷ Sumber data dalam penelitian ini meliputi dua kategori:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh langsung atau di kumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau data primer ini disebut juga data asli atau sering disebut dengan tangan pertama adalah data yang di peroleh dari objek penelitian atau instansi terkait.²⁸ Adapun sumber data primer yang di dapatkan penulis dengan wawancara langsung kepada para informan penelitian.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang di peroleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber- sumber yang telah ada.³¹ Pada penelitian ini data yang peroleh peneliti bersumber dari perpustakaan yang di ambil dari buku-buku (arsip dan dokumen) atau laporan-laporan penelitian terdahulu, kemudian penlitit juga melakukan observasi langsung ke BAZNAS agar memperoleh data-data yang lebih akurat sebagai pendukung.

3. Informasi Penelitian

Dalam proses pengambilan sampel dalam penelitian ini di pilih dengan teknik purposive sampling yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang sering di gunakan dalam penelitian. Purposive sampling bearti tehnik pengambilan sampel secara sengaja.²⁹ Jadi, sampel di ambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti.

²⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), hal, 82.

²⁸ P.Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Dan Praktik)*, (Jakarta : Rineka cipta, 2011), hal, 88.

²⁹ Supranto, Johannes, *Sampling Dalam Auditing*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2007), hal, 3.

Tabel 3.1
Daftar Informan Penelitian

No	NAMA	JABATAN	INFORMAN
1.	Ahmad Fauzi, SE.,Sy	Kepala pengumpulan UPZ	Informan
2.	Syahrudin, S.Kom.I	Bag. Pengumpulan	Informani
3.	Aldy Febriansayh, SE	Bag. Pengumpulan	Informan

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian, antara lain:

1. Observasi

Fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan yang dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif. Maksudnya, pengamatan terlibat (partisipatif) merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian. Selanjutnya, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti.

Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipatif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.³⁰

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan juga merupakan proses tanya jawab lisan yang dimana terdapat dua orang atau lebih dan berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan se jelas mungkin kepada subjek penelitian.³¹

³⁰Elvinardo, Ardianto, *Metodologi Penelitian Untuk Publik Relations, Simbiaso* (Rekatama Media, Bandung, 2011), hal,170.

³¹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif :Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hal, 160.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Pertanyaan tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederatan daftar pertanyaan dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh informan. Meskipun demikian, informan Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Sedangkan informan bertugas menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Pertanyaan tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederatan daftar pertanyaan dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh informan. Meskipun demikian, informan berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya privasi atau rahasia. Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak terkait yaitu staff Baznas bagian pengumpulan, staf bagian pendistribusian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam metodologi peneliti social untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan, dan laporan.³² Dalam dokumentasi yang di cari peneliti yaitu data-data tentang sosialisasi yang di lakukan oleh BAZNAS kota pekanbaru.

3.5. Validasi Data

Validitas data penelitian kualitatif disebut juga dengan keabsahan atau alat ukur yang sah dalam penelitian kualitatif. Kendati dalam penelitian kualitatif penelitian sebagai instrument kunci, alat lain yang digunakan harus valid dan reliable.³³ Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai

³² Paton, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2010), hal, 101.

³³ Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian: Untuk Public Relations, Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), hal, 194.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan yang keadaan yang terjadi.³⁴ Jadi, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian, dan selanjutnya data tersebut digabungkan sehingga saling melengkapi, hingga dapat menarik kesimpulan.

3.6. Teknik Analisis Data

Setelah semua data diperoleh, maka langkah selanjutnya yaitu menyusun data tersebut kemudian melakukan analisis data.³⁵ Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kualitatif terhadap data yang diperoleh dari lapangan, baik berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian diuraikan dalam bentuk deskripsi-narasi dari data tersebut lalu menyimpulkan hasil akhirnya

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif merupakan gambaran atau melukiskan objek permasalahan berdasarkan fakta, secara sistematis, memberi analisis secara cermat, kritis, dan mendalam terhadap objek kajian dengan mempertimbangkan kemaslahatan.³⁶ Dalam hal ini analisis difokuskan pada sosialisasi zakat yang di lakukan oleh BAZNAS kota pekanbaru.

³⁴ Elvinaro Ardianto, *Metode Penelitian: Untuk Public Relations, Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, hal, 195.

³⁵ Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hal,59.

³⁶ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Social*, (Semarang: Gaja Mada University, 1999), hal,30.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Tentang Kota Pekanbaru

Pekanbaru lahir sebelum masuknya penjajahan Belanda ke Indonesia. Pada waktu itu berupa dusun yang bernama Payung Sekaki yang terletak dipinggiran Sungai Siak (diseberang pelabuhan yang ada sekarang). Kemudian pada zaman kerajaan Siak Sri Indrapura yang dipimpin oleh Sulthan Abdul Jalil Alamuddin Syah (wafat 1791), dusun ini berkembang dan pusatnya berpindah keseberang (keselatan) sekitar Pasar Bawah yang kemudian bernama Senapelan. Selanjutnya berdasarkan musyawarah datuk-datuk empat suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar dan Kampar), negeri Senapelan dikanti namanya menjadi Pekanbaru. Pergantian nama ini terjadi dimasa pemerintahan Sulthan Mohamad Ali Muazan Syah (1684-1801).

Pada waktu penjajahan Belanda, berdasarkan Besluit Van Her Inlanche Zelf Bestuur Van Siak No. 1 Tahun 1919 Pekanbaru menjadi tempat kedudukan tempat kedudukan countroluer (PHB) pemerintah Belanda. Pada masa kedudukan Jepang, Pekanbru menjadi Gun yang dipakai oleh Gun Cho dan tempat kedudukan Riau Syutjoukang. Akhirnya pada masa Pemerintahan Republik Indonesia, Pekanbaru berubah status menjadi:

1. Hemente Pekanbaru dan merupakan ibukota Keresidenan Riau berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera di Medan No. 103 Tanggal 1 Mei 1946.
2. Kota Kecil berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1956.
3. Kotapraja berdasarkan Undang-Undang No. 1 Tahun 1957.
4. Kotamadya berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 1974

Kota Pekanbaru merupakan Ibu Kota Provinsi Riau, disamping itu Kota Pekanbaru merupakan wilayah Pemerintahan yang otonom yang mengurus rumah tangganya sendiri sebagai kota administratif. Secara geografis Kota Pekanbaru terletak antara 101° - 14' C sampai dengan 101° - 34' Bujur Timur dan 0° - 25' sampai dengan 0° - 45' Lintang Utara. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor



19 Tahun 1987 tanggal 7 September 1987 Daerah Kota Pekanbaru diperluas dari ± 62,96 KM persegi menjadi 446,50 KM persegi yang terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan.

Dari hasil pengukuran dilapangan oleh Badan Pertanahan Nasional Tingkat I Provinsi Riau, maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah 632,26 KM persegi. Kota Pekanbaru memiliki batas wilayah dengan kabupaten yang ada di Provinsi Riau. Adapun batas-bata wilayah dari Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut;

1. Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan;
3. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan; dan
4. Sebelah Barat berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Kampar.

4.2 Sejarah Berdiri BAZNAS Kota Pekanbaru

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Pekanbaru merupakan Lembaga pemerinta non-struktural yang bersifat mandiri, melakukan pengelolaan zakat secara nasional di tingkat Kota Pekanbaru. Pengelolaan zakat berdasarkan prinsip syariah dan UU No 23 tahun 2011. Mengupayakan pendistribusian dana dalam rangka pemberdayaan ke keluarga miskin berdasarkan prinsip: Skala Prioritas, Pemerataan Keadilan dan Kemitraan.

Lembaga BAZNAS Kota Pekanbaru merupakan salah satu badan resmi pengelola zakat yang dikukuh pemerintah Kota Pekanbaru pada tahun 2001.³⁷ Keberadaan BAZNAS Kota Pekanbaru diatur berdasarkan Undang- Undang nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat dan atas dasar keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan UU nomor 38 tahun 1999 serta adanya peraturan daerah menunjukkan pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kota Pekanbaru merupakan hal yang mutlak dilakukan dalam rangka

³⁷ Dokumentasi BAZNAS Kota Pekanbaru tahun 2016, hal. 2



optimalisasi pengumpulan dan pemberdayaan zakat sebagai bagian solusi dari program pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat.

Salah satu sisi ajaran Islam yang belum ditangani secara serius adalah penanggulangan kemiskinan dengan cara mengoptimalkan pengumpulan dan pendayagunaan zakat, infaq dan shadaqah dalam arti seluas-luasnya. Sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW serta penerusnya di zaman keemasan Islam.

Maka dari itu BAZNAS Kota Pekanbaru berdiri sebagai wadah penghimpun dan penyalur dana zakat memanfaatkan kemajuan sains dan yang berkembang di zaman sekarang yakni menggunakan teknologi komputerisasi berupa sistem pembayaran zakat melalui media online.

Kantor BAZNAS buka pada hari kerja, yakni setiap hari senin-jum'at dimulai pukul 08.00 – 16.30 WIB, kecuali hari libur nasional. Kantor BAZNAS buka pada hari kerja, yakni setiap hari senin-jum'at dimulai pukul 08.00 – 16.30 WIB, kecuali hari libur nasional. Sebagai lembaga pengelola zakat secara nasional di tingkat kota Pekanbaru, Baznas kota Pekanbaru menyediakan beberapa media informasi yang berisikan perkembangan pengelolaan zakatnya. Berikut ini beberapa web yang dapat dikunjungi : <http://baznas-Pekanbaru.blogspot.com> dan www.BaznasPekanbaru.or.id. Dalam menghimpun dananya, BAZNAS mempunyai beberapa layanan. Seperti layanan langsung ke kantor maupun jemput zakat langsung ke muzakkinya. Selain itu, BAZNAS juga memberikan kemudahan lainnya kepada mustahik untuk menyalurkan dana ZIS nya, yaitu dengan pembukaan rekening zakat dan Infak/sedekah sebagai berikut:

1. Rekening Dana Zakat :107- 20-00391 (Bank Riau Cabang Pasar Pusat),
2. 226000038 (Bank Muamalat), 2002226136 (Bank Mega Syariah)
3. Rekening Infak/Sedekah :2002226110 (Bank Mega Syariah), 2260000439 (Bank Muamalat)

4.3 Visi dan Misi BAZNAS Kota Pekanbaru

Adapun Visi dan Misi Badan Amil Zakat yang tercantum dalam Ad/ Art BAZNAS melalui SK BAZNAS Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2011 yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Visi :

Mewujudkan badan amail zakat nasional (BAZNAS) kota pekanbaru yang profesional dan terdepan di provinsi riau

Misi :

- a. Membedayakan zakat infak dan shodaqoh
- b. Mengelola zakat secara transparan dan terpercaya bagi muzaki, mustahik dan pemerintah
- c. Membuat dan melaksanakan program yang unggul dalam pengelolaan zakat.
- d. Melahirkan mustahik yang berjiwa enterpreneurship
- e. Mewujudkan masyarakat sadar zakat.

4.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi BAZNAS Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Ketua : H. Endar Muda, SH., MH
 2. Wakil Ketua I : H. Edi Azhar, S.Ag., M. Pd
Bidang Pengumpulan
 3. Wakil Ketua II : H. Fikri Mahmud, Lc., MA
Bidang Pendistribusian Dan Pendayagunaan
 4. Wakil Ketua III : Drs. H. Azwir Alimudin, MM., M.Si
Bidang Perencanaan Keuangan Dan Pelaporan
 5. Wakil Ketua IV : Drs. H. Khambarialdy, M.Pd
Bidang ADM, SDM Dan umum
- Bidang Pelaksana
1. Ketua Pelaksana : Ahmad Fauzi, SE,Sy
 2. Sekretaris : Nurhapitni, SE.Sy
 3. Bag. Pengumpulan : Syahrudin, S.Kom.I
H. Fachruddin, SE.,MM
 4. Bag. Pendistribusian Dan Pendayagunaan : Yusri Andika, SE
Aldy Febriansyah, SE
Muhammad Azmi, S.Kom.I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bag. Keuangan, IT, dan Pelopora : Riri Vusfita Sari, S.Pd.I
Zulfihar
6. Bag. SDM Dan Umum : Yelfi Utari, S.Ak

4.5 Kebijakan Mutu dan Tujuan Mutu

Sebagai lembaga yang memiliki sertifikasi ISO 9001:2008, BAZNAS Kota Pekanbaru telah menetapkan Kebijakan Mutu dan Tujuan Mutu sebagai berikut:

1. Kebijakan Mutu

BAZNAS sebagai Badan Pengelola Zakat tingkat Nasional berupaya melakukan:

- a. Pembinaan, pengembangan dan penyadaran kewajiban berzakat demi meningkatkan kesejahteraan serta kualitas kehidupan masyarakat.
- b. Memberikan pelayanan yang terbaik bagi muzaki dan mustahik BAZNAS.
- c. Membuat program pemberdayaan yang terencana dan berkesinambungan dalam meningkatkan taraf hidup mustahik menjadi muzaki.
- d. Menyajikan data penerimaan dan pendayagunaan zakat yang akurat karena didukung oleh amil yang bekerja secara profesional.
- e. Manajemen yang fokus terhadap pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai amil yang menjalankan amanah.
- f. Selalu mengedepankan keselamatan dan kesehatan kerja bagi seluruh amil BAZNAS

2. Tujuan Mutu

- a. Menjadikan program unggulan BAZNAS sebagai mainstream (arus utama) program pendayagunaan Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) seluruh Indonesia.
- b. Memaksimalkan partisipasi organisasi pengelola zakat dalam mendukung program bersama pendayagunaan zakat nasional.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Fokus kepada instansi pemerintah, BUMN dan Luar Negeri melalui penguatan regulasi.
- d. Penguatan sentralisasi data nasional baik muzaki maupun jumlah penghimpunan.
- e. Melakukan sosialisasi dan edukasi bersama.
- f. Optimalisasi KKI (Koordinasi, Konsultasi, Informasi) melalui penyusunan mekanisme dan sistem koordinasi, penguatan lembaga serta SDM OPZ.
- g. Meningkatkan kerjasama antar lembaga nasional dan internasional.
- h. Intensifikasi dan ekstensifikasi hubungan kemitraan dan koordinasi dengan instansi pemerintah, BUMN, perbankan syariah, dan organisasi sosial/ keagamaan di dalam dan luar negeri
- i. Penyempurnaan Regulasi dan SOP.
- j. Peningkatan sumber dana dan sum ber daya.
- k. Reorganisasi dan konsolidasi organisasi

4.6 Program Unggulan BAZNAS Kota Pekanbaru

Sebagai lembaga zakat nasional yang berada tingkat kotamadya, BAZNAS Kota Pekanbaru memiliki lima program unggulan. Program- program tersebut diantaranya:35

1. Pekanbaru Cerdas

Bantuan Pendidikan yang diberikan kepada siswa/siswi yang orangtuanya kurang mampu. Program pekanbaru cerdas meliputi: bantuan biaya pendidikan, beasiswa anak asuh BAZNAS, paket tahunan ajaran baru siswa/siswi yang tidak mampu.

2. Pekanbaru Makmur

Bantuan modal usaha yang diperuntukkan bagi masyarakat yang mempunyai usaha kecil namun kekurangan dana. Program tersebut meliputi: bantuan usaha produktif, bedah kedai (bantuan berupa barang atau peralatan usaha), zakat commodity development (kelompok usaha yang terdiri dari 5 sampai 10 orang peserta).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pekanbaru Sehat

Merupakan bantuan biaya pengobatan bagi kaum dhuafa. Programnya meliputi: bantuan biaya berobat yang tidak ditanggung oleh BPJS, ambulan gratis untuk dhuafa diwilayah pekanbaru sekawan (Siak, Pelalawan, Kampar). Ambulan tersebut bisa digunakan untuk antar jemput pasien yang sakit, antar jenazah ke tempat pemakaman, tanggap darurat bencana.

4. Pekanbaru Peduli

Merupakan bantuan yang diberikan kepada masyarakat dhu'afa baik berupa sembako maupun bantuan lainnya yang bersifat konsumtif. Program pekanbaru peduli meliputi: pedul jompo, khitan massal anak dhu'afa, peduli bencana, ibnu sabil.

5. Pekanbaru Taqwa

Bantuan yang digunakan untuk menjalankan atau mensupport berbagai kegiatan yang berhubungan dengan agama islam. Program pekanbaru taqwa meliputi: semarak hari besar islam didaerah miskin (pinggiran kota), dana infaq rumah ibadah, bantuan Da'i daerah pinggiran.

Lima program unggulan BAZNAS tersebut merupakan upaya membantu pemerintah Kota Pekanbaru dalam mewujudkan program-program sosial kemasyarakatan dan ekonomi Kota Pekanbaru dalam mewujudkan Kota Pekanbaru yang madani. Pembuatan program ini juga diamanatkan oleh walikota Pekanbaru selaku pemimpin wilayah kota madya Pekanbaru. Walikota Pekanbaru member amanah kepada BAZNAS Kota Pekanbaru untuk membuat program kesejahteraan masyarakat yang beragama muslim di wilayah Kota Pekanbaru, karena BAZNAS merupakan lembaga zakat nasional yang resmi dan langsung terhubung dengan BAZNAS Pusat, sehingga BAZNAS Kota Pekanbaru dinilai sebagai lembaga zakat resmi dan besar untuk menghimpun dan menyalurkan harta zakat untuk kepentingan masyarakat muslim di Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4.7 Uraian Tugas Bagian/Unit Kerja BAZNAS Kota Pekanbaru.

1. Bidang pengumpulan

- a. Membuat brosur, dan baleho zakat, iklan RTV, talk show, reklame, dll.
- b. Mengadakan sosialisasi pembentukan UPZ pada dinas/ instansi,kecamatan, dan pembinaan-pembinaan terhadap UPZ yang sudah terbentuk.
- c. Membangun jejaring BAZNAS sampai ke tingkat kecamatan.
- d. Mengirimkan ucapan terimakasih baik dalam bentuk surat maupun banner ucapan terimakasih kepada UPZ yang aktif menyetorkan zakatnya.
- e. Membangun sinergi program dengan UPZ terbentuk dan membina hubungan baik dengan muzakki.
- f. Bekerjasama dengan asosiasi pengusaha, kontraktor, advokad, dokter, dll dalam rangka pendekatan dan pengenalan BAZNAS

2. Bidang pendistribusian dan pendayagunaan

- a. Menetapkan standarisasi mustahik berdasarkan kelayakan penghasilan, harta dan keadaan rumah.
- b. Melakukan pendistribusian yang bersifat priodesasi yaitu satu kali dalam 3 bulan.
- c. Menetapkan program unggulan BAZNAS antara lain: Pekanbaru cerdas, Pekanbaru makmur, Pekanbaru sehat, Pekanbaru Takwa, Pekanbaru Peduli.
- d. Melakukan pendataan mustahik berdasarkan wilayah kecamatan
- e. Melaksanakan pendistribusian dalam bentuk insendental bagi mustahik yan sakit atau terkena musibah.
- f. Sinergi program dengan UPZ.
- g. Menetapkan skala prioritas dan jumlah besaran yang didistribusikan melalui rapat pleno.
- h. Melaksanakan pendayagunaan melalui pengembangan kelompok usaha binaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bidang pendayagunaan

- a. Pekanbaru cerdas : beasiswa pendidikan anak asuh dan pembinaan anak asuh satu kali sebulan.
- b. Pekanbaru makmur : bantuan produktif, Baitul Qirod, dan program pendampingan.
- c. Pekanbaru takwa : bantuan infaq untuk Masjid, santunan anak yatim, dai daerah pinggiran.
- d. Pekanbaru sehat : bantuan pendampingan kesehatan bagi pasien yang menderita penyakit gawat seperti kanker, tumor, dll.
- e. Pekanbaru peduli : program tanggap bencana/ TAGANA (bantuan bencana baik perorangan maupun bencana alam)

4. Bidang pengembangan

- a. Membuat nomor pokok wajib pajak (NPWP)
- b. Mengelola data base muzakki dan mustahiq
- c. Melakukan mentoring dan evaluasi kepada mustahiq dan muzakki
- d. Melakukan penelitian dan kajian tentang zakat, terutama terhadap persoalan fiqh zakat yang menghadirkan narasumber dan pakar.
- e. Melakukan pembinaan terhadap amil, mustahiq
- f. Pengembangan jejaring website yang sekaligus menjadi media informasi bagi sesama pengelola zakat dikota Pekanbaru terutama bagi BAZNAS dan UPZ nya.
- g. Aplikasi sistem BAZNAS dalam pengelolaan zakat.
- h. Bekerjasama dengan media televisi dalam rangka sosialisasi zakat kepada masyarakat

5. Bidang kesekretariatan

- a. Meningkatkan sarana dan prasarana kesekretariatan
- b. Meningkatkan sumberdaya insani melalui pembinaan pegawai kesekretariatan satu bulan sekali.
- c. Meningkatkan pelayanan kepada muzakki dan mustahiq dengan motto 3S (salam, senyum, sapa)

4.8 Kerjasama UPZ

UUPZ No 23 tahun 2011 Bab II pasal 16 dijelaskan bahwa Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BAZNAS, BAZNAS provinsi, BAZNAS kabupaten/kota dapat membentuk UPZ (Unit Pengumpul Zakat) pada instansi pemerintah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, perusahaan swasta, dan perwakilan Republik Indonesia di luar negeri serta dapat membantu UPZ pada tingkat kecamatan, kelurahan atau nama lainnya, dan tempat lainnya. Untuk memaksimalkan penerimaan dana zakat di Kota Pekanbaru, BAZNAS kota Pekanbaru membentuk Unit Pengumpul Zakat (UPZ). UPZ Alamat dan Kontak BAZNAS Kota Pekanbaru diwajibkan melaporkan dan menyerahkan uang zakat dan infak yang diterima ke BAZNAS Kota Pekanbaru. Berikut ini daftar UPZ BAZNAS kota Pekanbaru Daftar UPZ BAZNAS kota Pekanbaru

Table 4.1 Daftar UPZ Baznas Kota Pekanbaru.

No	Nama Unit Pengumpul Zakat BUMN
1	PT Angkasa pura 1
2	PT Angkasa Pura II
3	PT Semen Indonesia
4	BMM Telkom
5	PT Garuda Indonesia
6	PT Bank Negara Indonesia (BNI)
7	PT Brantas Abipriya
8	Perum jaminan indonesia
9	PT Timah
10	PT PNM (Persero)
11	PT Pelabuhan Indonesia III (Pelindo)
12	Pupuk Indonesia
13	PT ASABRI (Asuransi Social Angkatan Bersenjata RI)
14	BULOG (Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik)
15	PT Askringdo (Persero)
16	PT Penggadaian
17	PT Asuransi Jasa Indonesia
18	PT Waskita Karya
19	PT Kereta Api Indonesia
20	PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI)
21	TASPEN
22	PT Semen Padang
23	RS. Jantung Pembuluh Darah Dan Harapan Kita
24	PT Asuransi ASEI Indonesia
25	PT Petromika Gresik
26	PT Pupuk Kaltim
27	PT Jasa Tirta Energi
28	PT Semen Tonasa ³⁸

³⁸ Dokumentasi Baznas Kota Pekanbaru Tahun 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.9 Lokasi BAZNAS Kota Pekanbaru

Lokasi penelitian ini adalah di Kantor Badan Amil Zakat Kota Pekanbaru yang berada di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 482, Komplek Masjid Ar-Rahman Kota Pekanbaru. Kantor BAZNAS Kota Pekanbaru merupakan kompleks perkantoran lembaga-lembaga di bawah Naungan Kementrian Agama, yang di dalamnya terdapat beberapa kantor yaitu: Kantor BKMT Kota Pekanbaru, MUI Kota Pekanbaru.

Letak Bangunan berada disebelah barat masjid Ar-Rahman, berbatasan dengan Bank Mandiri Syari'ah sebelah utara, serta kantor Dinas Perhubungan Propinsi Riau sebelah selatan. Kantor berada di sebelah kiri dari pintu masuk utama kompleks perkantoran tersebut.

Ruangan kantor BAZNAS Kota Pekanbaru terdiri dari beberapa ruangan yakni: ruang lobi (penerima muzakki dan mustahiq), ruang rapat, ruang Kepala pelaksana, ruang Ketua, ruang Wakil Ketua, ruang Sekretariat, Ruang Bendahara. Selain itu, kantor di lengkapi dengan Baliho yang berisi visi misi BAZNAS Kota Pekanbaru, Laporan Keuangan, serta foto pegawai terbaik tiap bulannya.

Ketua Pelaksana, Bapak Yusrialis, SE.MM mengatakan pemasangan baliho bertujuan sebagai sarana transparansi kepada masyarakat yang akan menjadi muzakki atau mustahiq, sedangkan pemasangan foto pegawai terbaik bertujuan untuk meningkatkan etos kerja para pegawai. Selanjutnya untuk menghubungi kontak BAZNAS Kota Pekanbaru, masyarakat bisa menghubungi :

1. Nomor telepon : 0761-43380
2. Nomor handphone : 0823-8601-6667
3. Alamat e-mail : baznas.pekanbaru@gmail.com
4. Website : baznaskota.pekanbaru@baznas.go.id



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya. Penelitian yang membahas tentang strategi komunikasi baznas kota pekanbaru dalam menyosialisasikan zakat. maka dalam bab ini penulis akan menyimpulkan hasil penelitian bahwa startegi komunikasi yang merupakan suatu cara yang dilakukan oleh baznas kota pekanbaru dalam melakukan sosialisasi yang juga merupakan upaya untuk mengajak masyarakat kota pekanbaru untuk membayar zakat melalui baznas

Ada empat cara yang dilakukan oleh baznas tentang strategi komunikasi baznas kota pekanbaru dalam menyosialisasikan zakat. : *pertama*, mengenal khalayak sebelum melakukan sosialisasi baznas terlebih dahulu melakukan pengenalan khalayak agar apa yang di sampaikan oleh baznas dapat di terima oleh masyarakat. *Kedua*, menyusun pesan, dalam hal ini pesan yang kan di sampaikan oleh bazans tentu harus di esuaikan dengan khalayak agar pesan tersebut dapat di pahami dengan mudah oleh masyarakat yang terlibat dalam sosialisasi. *Ketiga*, menetpkan metode, metode sangat di perlukan dalam melakukan sosialisasi agar apa yang di lakukan oleh bzas tersebut dapat tersusub dengan baik serta mampu di trima bagi masyarakat. *Keempat*, memilih media, selain melakukan sosialisasi secara langsung baznas juga menggunakan media massa dalam melakukan sosialisasi hal tersebut di lakukan agar memudahkan dalam melakukan sosialisasi, karena pada saat ini media massa sudah sangat populer di kalangan masyarakat karena itu media massa mempunyai peranan penting dalam sosialiasi yang di lakukan oleh baznas kota pekanbaru.

6.2 Saran

Pada akhir penyusunan skripsi ini penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai sebuah masukan yang ditujukan kepada BAZNAS Kota Pekanbaru maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya penambahan metode dalam setiap melakukan sosialisasi agar masyarakat dapat dengan mudah memahami tentang pentingnya membayar zakat.
2. Melakukan sosialisasi terus menerus melalui berbagai macam metode atau dengan terus menerapkan metode yang sudah ada agar masyarakat lebih berminat dalam melakukan pembayaran zakat melalui Baznas Kota Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Anwar, *Strategi Komunikasi: Suatu Pengantar Ringkas* Bandung: Armico,1998
- Arifin, Anwar *Strategi Komunikasi Suatu Pengantar Ringkas*, Bandung Armico.1984.
- Ardianto, Elvinardo, *Metodologi Penelitian Untuk Publik Relations*, Simbios Rekatama Media, Bandung, 2011
- Metode Penelitian: Untuk Public Relations, Kuantitatif Dan Kualitaif*,(Bandung: Simbios Rekatama Media,
- Bugin, Burham, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Kencana, 2007
- Efendy, Onong Uchjana, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : Citra AdityaBakti 2003
- Dinamika Komunikasi*,Bandung: Pt Remaja Rosdakraya,2004
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Pengantar Sosiologi Pendidikan*.Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011
- Gunawan, Imam, *Metodologi Penelitian Kualitatif :Teori Dan Praktik* Jakarta: PT. BumiAksara, 2013
- Hasan, Sofyan, *Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1995
- Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*, surabay: Al-Ikhlash. 1995
- Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Penelitian Dan Aplikasinya*,Jakarta : Ghalia Indonesia,2002
- Hafhidudin, Didin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* , Jakarta: Gema Insani,2002
- Zakat Dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: GemaInsani,2002
- Johanes, Supranto, *Sampling Dalam Auditing*, Jakarta: Rajawali Pers, 2007
- Morissan, *Pengantar Public Relations Strategi Menjadi Humas Profesional*, Jakarta:Ramdina Perkasa,2006
- MuhammadZen, buku 24hours of contemporary zakat.Ciputat: Zis indosat dan imz

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Muhammad, arni, *Komunikasi Organisasi* Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Komunikasi Organisasi* Jakarta: Bumi Aksara, 2004
- Nawawi, Hadari, *Metodologi Penelitian Bidang Social*, Semarang: Gaja Mada University, 1999
- Paton, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2010
- Sunarto, Kamanto, *Pengantar Sosiologi*, Medan: FISIP USU, 1993
- Kamanto Sunarto, *Pengantar Sosiologi*,
- Sudarman, Asep, *Strategi Komunikasi Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Zakat Maal*, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol 2 2018
- Semiawan P.D, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*, Jakarta : Grafindo, 2010
- Subagyo, P.Joko, *Metode Penelitian (Dalam Teori Dan Praktik)*, Jakarta : RinekaCipta, 2011
- Sudarto, *Metode Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997
- Sari, Elsi Kartika, *Pengantar Hukum Zkat Dan Wakaf*, Jakarta:Grasindo.2006
- Syaugi, Nina Triyani,Irfan Beik,Lukman M Baga, *Manajemen Risiko Pada Badan AmilZakat Nasional (Baznas)*, Jurnal Al-Muzara'ah, Vol 5, 2017
- Wahyu, A Rio Makkualu, Winari Aisiyah Anwar, *Sistem Pengelolaan Zakat*, Jurnal OfIslamic Economis Vol 2 2020
- Arifin Anwar *strategi kounikasi: sebuah penganar ringkas*, (bandung: armio, 1994)
- Wijaya, H.A.W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008
- Hasil Wawancara Dengan Syahrudin. *Bag. Pengumpulan baznas kota pekanbaru*. Pada tanggal 12 juni 2023 di pekanbaru.
- Hasil wawancara dengan Fauzi. *Kepala pelaksana baznas kota pekanbaru*. Pada tanggal 13 juni 2023 di pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil wawancara dengan Riyan. *Sekretaris baznas kota pekanbaru*. Pada tanggal 12 juni 2023 di pekanbaru

Hasil Wawancara Dengan Syahrudin. *Bag. Pengumpulan baznas kota pekanbaru*. Pada tanggal 12 juni 2023 di pekanbaru.

Hasil wawancara denga Fauzi. *Kepala pelaksana baznas kota pekanbaru*. Pada tanggal 14 juni 2023 di pekanbaru

Hasil wawancara dengan Fauzi. *Kepala pelaksana baznas kota pekanbaru*. Pada tanggal 13 juni 2023 di pekanbaru

Hasil Wawancara Dengan Syahrudin. *Bag. Pengumpulan baznas kota pekanbaru*. Pada tanggal 12 juni 2023 di pekanbaru

Hasil wawancara dengan Riyan. *sekretaris baznas kota pekanbaru*. Pada tanggal 12 juni 2023 di pekanbaru

Hasil wawancara dengan Fauzi. *Kepala pelaksana baznas kota pekanbaru*. Pada tanggal 13 juni 2023 di pekanbaru

Hasil wawancara dengan Syahrudin. *Bag. Pengumpulan zakat baznas kota pekanbaru*. Pada tanggal 12 juni 2023 di pekanbaru

Hasil wawancara dengan Riyan. *sekretaris baznas kota pekanbaru*. Pada tanggal 12 juni 2023 di pekanbaru.

Hasil Wawancara Dengan Syahrudin. *Bag, pengumpulan baznas kota pekanbaru*, pada tanggal 25 september 2023 di pekanbaru.

Hasil wawancara dengan Riyan, *sekretaris baznas kota pekanbaru*, pada tanggal 25 september 2023

Hasil wawancara dengan Syahrudin, *bag pengumpulan baznas kota pekanbaru*, pada tanggal 25 september 2023 di pekanbaru

Hasil wawancara dengan Riyan, *sekretaris baznas kota pekanbaru*, pada tanggal 25 september 2023 di pekanbaru

Hasil wawancara denga Syahrudin, *bag pengumpulan baznas kota pekanbaru*, pada tanggal 25 september 2023 di pekanbaru

Hasil wawancara dengan Riyan, *sekretaris baznas kota pekanbaru*, pada tanggal 25 september 2023 di pekanbaru.

Hasil Wawancara dengan Syahrudin, *bag pegumpulan baznas kota pekanbaru*, pada tanggal 25 september 2023 di pekanbaru

Hasil wawancara dengan Riyan, *sekretaris baznas kota pekanbaru*, pada tanggal 25 september 2023 di pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

